

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode penelitian hukum empiris yang merupakan salah satu dari jenis penelitian hukum dengan memperoleh data berdasarkan dari fenomena lapangan maupun dari subjek hukum atau biasa disebut dengan (*empirical legal research*) di mana kebenaran dapat dibuktikan pada alam kenyataan atau dapat dirasakan oleh Panca Indera” dalam hal ini hukum tidak hanya dipandang sebagai disiplin yang perspektif dan terapan belaka, melainkan juga *empirical* atau kenyataan hukum.¹

Peneliti akan melakukan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi terhadap pihak terkait dan di sandingkan dengan kenyataan yang dirasakan Panca Indera untuk mendapatkan informasi serta kesimpulan yang relevan. Data yang terkumpul kemudian digambarkan dan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengidentifikasi dan memahami permasalahan yang sedang diteliti.

¹ Depri Liber Sonata, “Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris: Karakteristik Khas Dari Metode Meneliti Hukum,” *FIAT JUSTISIA: Jurnal Ilmu Hukum* 8, no. 1 (November 5, 2015): 27, <https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v8no1.hlm.283>.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang menekankan pada pemahaman makna, penalaran, dan definisi suatu situasi tertentu. Metode ini menggunakan data yang bersifat deskriptif dengan sampel penelitian yang relatif kecil. Analisis yang dilakukan bersifat induktif, di mana peneliti berusaha menyimpulkan atau menarik kesimpulan umum dari data yang terkumpul. Pendekatan deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk lebih dalam memahami konteks dan makna dari fenomena yang diteliti, serta memberikan ruang untuk interpretasi yang lebih kaya terhadap data.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Peneliti mengambil lokasi penelitian ini, karena mengingat banyaknya perguruan tinggi yang ada di Kota Banjarmasin yang artinya banyak pemilih yang merantau yang pada akhirnya harus mengurus pindah memilih sebagai Daftar Pemilih Tambahan (DPTb) untuk menyalurkan hak nya sebagai pemilih pada pemilu tahun 2024 di Kota Banjarmasin.

² Jonathan Sarwono, "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK) (Graha Ilmu, 2006), 257, <http://library.stik-ptik.ac.id>.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang akan peneliti amati serta diminta keterangannya adalah Pemilih yang berstatus sebagai Mahasiswa yang berasal di luar Kota Banjarmasin dan jajaran Komisi Pemilihan Umum Kota Banjarmasin Bidang Sosialisasi, Pendidikan Pemilih dan partisipasi Masyarakat.

Objek penelitian ini ialah Implementasi KPU Kota Banjarmasin terkait Daftar Pemilih Tambahan (DPTb) dan bagaimana kendala yang di alami mahasiswa ketika menerima dan KPU dalam menyalurkan informasi.

D. Data dan sumber Data

1. Data

Data dalam konteks penelitian kualitatif adalah fakta mengenai karakteristik tertentu dari suatu fenomena yang diperoleh melalui pengamatan. Dalam penelitian kualitatif, data bersifat deskriptif dan dapat berupa berbagai bentuk, termasuk;³

- a. Observasi: Pengamatan langsung terhadap fenomena yang sedang diteliti.
- b. Berita Acara Pertemuan: Dokumentasi tertulis dari kegiatan pertemuan atau diskusi. Memo dan Ingatan: Catatan pribadi, memo, atau ingatan peneliti yang mencerminkan refleksi dan pemahaman mendalam terhadap fenomena.

³ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode penelitian kualitatif* (Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), hlm.29–31.

Data terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder yaitu:

a. Data Primer

Data Primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber utama, seperti hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti.⁴Data yang dikumpulkan oleh peneliti bertujuan untuk menjawab pertanyaan dan mengatasi permasalahan penelitian melalui proses pengumpulan informasi, yaitu:

- 1) Identitas Informan meliputi:
 - a) Jajaran KPU: Nama Lengkap, Alamat, Jabatan dan Divisi Kerja.
 - b) Mahasiswa: nama lengkap, tempat tanggal lahir, Alamat asal, alamat sekarang, dan asal perguruan tinggi.
- 2) Pelaksanaan Pendidikan Pemilih oleh KPU terkait daftar pemilih tambahan (DPTb) bagi mahasiswa.
- 3) Faktor-faktor yang menjadi kendala pemberian informasi oleh KPU Kota Banjarmasin dan penerimaan Informasi oleh Mahasiswa.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan informasi yang diperoleh melalui

⁴ Husein Umar, "Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis," Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK) (Raja Grafindo Persada, 2013), 42, <http://library.stik-ptik.ac.id>.

studi kepustakaan, yang melibatkan kegiatan membaca, mengutip, dan mencatat dari buku-buku serta menelaah perundang-undangan yang relevan dengan permasalahan penelitian.⁵

Dalam konteks ini, dokumen merujuk pada surat tertulis atau cetak, barang cetakan, rekaman suara, gambar, dan sejenisnya yang dapat dijadikan sebagai bukti atau keterangan. Termasuk di dalamnya adalah beberapa buku. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan data KPU Kota Banjarmasin sebagai yang melakukan Pendidikan pemilih dan Mahasiswa Sebagai Pemilih Pemula.

2. Sumber Data

Informan yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan untuk kepentingan penelitian. Dalam hal ini merupakan wawancara kepada Mahasiswa yang berkuliah di perguruan tinggi Kota Banjarmasin yang menyalurkan Hak pilihnya dan yang Tidak dapat menyalurkan hak pilihnya pada pemilu tahun 2024 serta ber KTP luar Kota Banjarmasin dan KPU Kota Banjarmasin Bidang Sosialisasi, Pendidikan Pemilih Dan Partisipasi Masyarakat.

Informasi dari pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi lain yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian ini. Penulis dalam penelitian ini mendapatkan informasi

⁵ ishaq Ishaq, "Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi,"2017, hlm. 99.

dari berbagai Lembaga-lembaga yang terkait yaitu Komisi Pemilihan Umum Kota Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan peneliti disini menggunakan dua teknik pengumpuluan data utama dalam melakukan penelitian, yaitu:

1. Wawancara adalah proses percakapan yang dilakukan oleh *interviewer* dan *interviewee* dengan tujuan tertentu,⁶ dengan pedoman, bisa bertatap muka maupun melalui alat komunikasi tertentu.³¹ Wawancara langsung yang di lakukan oleh peneliti dengan informan berkaitan langsung dengan topik bahasan utama yaitu mengenai Efektivitas Pemberian Informasi Pemilu Oleh KPU Kota Banjarmasin Terkait Daftar Pemilih Tambahan (DPTb) Bagi Mahasiswa Pada Pemilu Tahun 2024 Di Kota Banjarmasin.
2. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data penelitian yang melibatkan penggunaan sejumlah dokumen, baik yang tertulis maupun yang terekam. Dokumen tertulis mencakup berbagai bentuk seperti arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, surat pribadi, kliping dan lainnya. Di sisi lain, dokumen terekam melibatkan media seperti film, kaset rekaman, mikrofilm, foto, dan sejenisnya.⁷ Dokumentasi yang di

⁶ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Penerbit Leutika Prio, n.d.), hlm.3.

⁷ "Pengantar Metodologi Penelitian.Pdf," 85, accessed March 30, 2024, <https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf>.

dapat berupa hasil setelah melakukan observasi dan wawancara oleh peneliti

F. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa langkah yang diawali dengan berbagai cara yaitu, dimulai dari pemeriksaan ulang terhadap data yang sudah didapatkan. Informasi ini kemudian dinilai untuk memastikan bahwa informasi tersebut jelas dan valid dan dapat di pertanggung jawabkan. Setelah itu dilakukan klasifikasi, yaitu mengategorikan data dan sumber data yang dikumpulkan ke dalam kelompok yang sama, serupa, atau sebanding.

Langkah selanjutnya adalah verifikasi, yaitu pengumpulan data hasil jawaban para pihak terkait dan disusun secara sistematis. Kemudian dilakukan penelitian kembali untuk memastikan kebenaran datanya. Selanjutnya dianalisis dan memeriksa serta memilah data ke dalam bagian yang dapat di kelola dan menemukan apa yang lebih penting untuk di teliti dalam penelitian ini.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Metode ini merupakan analisis data yang menggunakan kata-kata atau kalimat tersendiri untuk menggambarkan situasi atau kondisi kejadian yang di teliti.